

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 69 tahun mengalami masalah Gout Arthritis dengan tanda dan gejala kadar asam urat 7 mg/dL, nyeri dipersendian tangan kiri dan kedua kaki, nyeri seperti berdenyut, skala nyeri 6 dari 10, nyeri hilang timbul, nyeri paling sering dirasakan pada pagi hari dan ketika terlalu banyak bergerak atau aktivitas. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan masalah Gout Arthritis.
2. Diagnosis keperawatan fokus yang dapat ditemukan pada subyek asuhan berdasarkan SDKI dan etiologinya berdasarkan 5 tugas keluarga yaitu gangguan nyeri kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan gangguan Gout Arthritis.
3. Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subyek asuhan gangguan nyeri kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah Gout Arthritis di Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan Tahun 2021.
4. Implementasi dilakukan 1 x 30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu subyek asuhan. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan

nyeri akibat dari Gout Arthritis dengan relaksasi nafas dalam dan pengobatan tradisional kompres hangat jahe kurang lebih selama 30 menit, pada hari ke empat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang Gout Arthritis dan evaluasi pemakaian pengobatan tradisional dengan kompres jahe pada subyek asuhan.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan Gout Arthritis dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri kronis dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan nyeri kronis pada pasien Gout Arthritis dengan kompres jahe dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan terjadi perubahan pengetahuan yang cukup berarti.

B. Saran

Penulis belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah di keluarga oleh karena itu penulis memberikan saran kepada:

1. Keluarga

Keluarga diharapkan dapat merawat anggota keluarga yang mengalami masalah nyeri kronis akibat Gout Arthritis dan diharapkan dapat menerapkan apa yang sudah ajarkan atau dijelaskan.

2. Bagi pendidikan Prodi D-III Keperawatan Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi peserta didik tentang asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri kronis dengan masalah Gout Arthritis. Selain itu, pihak institusi pendidikan hendaknya dapat menambah bahan bacaan mengenai Gout Arthritis guna menunjang pengetahuan peserta didik mengenai Gout Arthritis.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang pendidikan kesehatan, pengobatan secara non farmakologis dengan kompres hangat jahe, teknik relaksasi nafas dalam pada subyek asuhan dengan masalah keperawatan nyeri

kronis pada Gout Arthritis pada keluarga lansia dengan jumlah subyek asuhan yang lebih banyak lagi.